



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ANAK
BRONKOPNEUMONIA DENGAN TERAPI BERMAIN *POP-UP BOOK*
TERHADAP TINGKAT KOOPERATIF ANAK SELAMA PROSEDUR
INHALASI DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

NAUFAL FAWWAZ

202201061

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2024/2025**



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ANAK BRONKOPNEUMONIA
DENGAN TERAPI BERMAIN *POP-UP BOOK* TERHADAP TINGKAT
KOOPERATIF ANAK SELAMA PROSEDUR INHALASI DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Karya Tulis Ilmiah ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma III Keperawatan

NAUFAL FAWWAZ

202201061

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN AKADEMIK
2024/2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Naufal Fawwaz

NIM : 202201061

Program Studi : D3 Keperawatan

Instutisi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya klaim sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 10 Juni 2025

Pembuat Pernyataan



(Naufal Fawwaz)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Naufal Fawwaz

NIM : 202201061

Program Studi : DIII Keperawatan

Demi mengembangkan Ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ANAK BRONKOPNEUMONIA DENGAN TERAPI BERMAIN *POP-UP BOOK* TERHADAP TINGKAT KOOPERATIF ANAK SELAMA PROSEDUR INHALASI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong

Pada tanggal : 10 Juni 2025

Yang Menyatakan


(Naufal Fawwaz)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Naufal Fawwaz NIM 202201061 dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Anak Bronkopneumonia Dengan Terapi Bermain *Pop-Up Book* Terhadap Tingkat Kooperatif Anak Selama Prosedur Inhalasi Di RS PKU Muhammadiyah Gombong” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 21 April 2025

Pembimbing



Nurlaila, S.Kep., Ns., M.Kep.

Mengetahui,

Ketua Program Studi D-III Keperawatan



Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep.

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Naufal Fawwaz NIM 202201061 dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Anak Bronkopneumonia Dengan Terapi Bermain *Pop-Up Book* Terhadap Tingkat Kooperatif Anak Selama Prosedur Inhalasi Di RS PKU Muhammadiyah Gombong” yang telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 29 April 2025

Dewan Penguji

Penguji Ketua :

Wuri Utami, S.Kep., Ns., M.Kep.

(.....)

Penguji Anggota :

Nurlaila, S.Kep., Ns., M.Kep.

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi D-III Keperawatan



Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut asma Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, senantiasa terpanjatkan puji syukur atas karunia-Nya yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Anak Bronkopneumonia Dengan Terapi Bermain *Pop-Up Book* Terhadap Tingkat Kooperatif Anak Selama Prosedur Inhalasi Di RS PKU Muhammadiyah Gombong”

Penulis membuat laporan ini sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong. Kelancaran penulisan karya tulis ilmiah ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan tulus, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan petunjuk dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. Kedua orang tua penulis, yaitu Bapak Aris Wibisono dan Ibu Siti Fatonah yang senantiasa mendukung dan memfasilitasi putranya dalam menempuh pendidikan Diploma III Keperawatan ini, yang selalu memanjatkan doa-doa terbaik untuk putranya, yang tiada kenal lelah dalam berjuang untuk putranya-putranya. Terimakasih sudah mengurus penulis sedari kecil hingga sekarang, karena tanpa kalian penulis tidak akan bisa berada di titik ini.
3. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Bapak Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong. Telah membantu dalam proses perizinan penelitian di RS PKU Muhammadiyah Gombong.
5. Ibu Nurlaila, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu, dan membimbing dengan sabar, memberikan masukan-masukan juga arahan, inspirasi, dan semangat dalam menjalani bimbingan sehingga terselesaikannya karya tulis ilmiah ini.
6. Ibu Wuri Utami, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku dosen penguji yang berkenan memberikan masukan dan saran untuk kebaikan hasil laporan studi kasus ini.
7. Ibu Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan nasihat dan motivasi kepada saya dalam proses perkuliahan.

8. Teman-teman seperjuangan DIII Keperawatan yang senantiasa membuat cerita baru dalam perjalanan selama berproses di pendidikan keperawatan ini.
9. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan saran dan bantuan sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga atas perbuatan baik manusia selalu mendapat balasan tak terhingga dari Allah SWT. Penulis juga menyadari dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kriteria sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Aamiin...

Gombong, 12 April 2025

Naufal Fawwaz



Program Studi Keperawatan Program Diploma III
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Karya Tulis Ilmiah, April 2025

Naufal Fawwaz¹, Nurlaila²
Email : naufalfawwaz2k19@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ANAK BRONKOPNEUMONIA DENGAN TERAPI BERMAIN *POP-UP BOOK* TERHADAP TINGKAT KOOPERATIF ANAK SELAMA PROSEDUR INHALASI DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang: Penyakit pada sistem pernapasan yang sering menjangkit anak-anak yaitu bronkopneumonia. Anak dengan bronkopneumonia perlu diberi terapi inhalasi. Tetapi, anak cenderung rewel dan tidak kooperatif saat prosedur inhalasi. Terapi inhalasi akan lebih efektif jika terhirup secara konsisten pada sistem respiratori selama prosedur inhalasi berlangsung. Upaya untuk menjadikan anak lebih kooperatif adalah dengan terapi bermain. Terapi bermain *Pop-Up Book* berpengaruh pada tingkat kooperatif anak.

Tujuan: Menggambarkan bagaimana terapi bermain *Pop-Up Book* digunakan dalam asuhan keperawatan untuk meningkatkan kooperatif anak selama prosedur terapi inhalasi.

Metode: Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan studikasus. Studi kasus menggunakan instrumen format asuhan keperawatan, alat terapi inhalasi nebulizer, *Pop-Up Book*, SOP terapi bermain *Pop-Up Book*, dan lembar observasi tingkat kooperatif anak. Subjek penelitian adalah 3 pasien anak dengan diagnosa medis bronkopneumonia. Pelaksanaan terapi bermain pada subjek dilakukan selama prosedur inhalasi.

Hasil: Pengkajian ditemukan diagnosa keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dengan intervensi manajemen jalan napas. Kooperatif anak selama prosedur inhalasi tanpa diberi terapi bermain, rata-rata skor 40% (tidak kooperatif). Implementasi terapi nebulizer dengan diberi terapi bermain *Pop-Up Book* selama prosedur inhalasi. Hasilnya rata-rata skor meningkat 88,3% (kooperatif), dengan hasil klinis membaik sehingga bersihan jalan napas tidak efektif teratasi.

Kesimpulan: Terapi bermain *Pop-Up Book* dapat meningkatkan kooperatif anak selama prosedur inhalasi.

Kata Kunci: Nebulizer, Terapi Bermain, Bronkopneumonia

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program Diploma III
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Scientific Paper, April 2025

Naufal Fawwaz¹, Nurlaila²
Email : naufalfawwaz2k19@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE FOR PEDIATRIC BRONCHOPNEUMONIA PATIENTS WITH *POP-UP BOOK* PLAY THERAPY ON CHILDREN'S COOPERATIVE LEVEL DURING INHALATION PROCEDURES AT RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Background: A disease of the respiratory system that often affects children is bronchopneumonia. Children with bronchopneumonia need to be given inhalation therapy. However, children tend to be fussy and uncooperative during inhalation procedures. Inhalation therapy will be more effective if inhaled consistently in the respiratory system during the inhalation procedure. An effort to make children more cooperative is through play therapy. *Pop-Up Book* play therapy has an effect on the child's cooperative level.

Objectives: To describe how *Pop-Up Book* play therapy was used in nursing care to improve child's cooperation during inhalation therapy procedure.

Methods: This research used a descriptive method with a case study approach. The case study used nursing care format instruments, nebulizer inhalation therapy tools, *Pop-Up Book*, SOP for *Pop-Up Book* play therapy, and observation sheets of children's cooperative level. The subjects were 3 paediatric patients with a medical diagnosis of bronchopneumonia. The implementation of play therapy on the subjects was carried out during the inhalation procedure.

Results: The assessment found a nursing diagnosis of ineffective airway clearance with airway management interventions. Children's cooperation during inhalation procedures without being given play therapy, the average score is 40% (uncooperative). Implementation of nebulizer therapy with *Pop-Up Book* play therapy during inhalation procedures. The average score increased to 88.3% (cooperative), with improved clinical outcomes so that ineffective airway clearance was resolved.

Conclusion: *Pop-Up Book* play therapy can improve children's cooperativeness during inhalation procedures.

Keywords: Nebulizer, Play Therapy, Bronchopneumonia

¹Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN LITERATUR	6
A. Konsep Bronkopneumonia	6
B. Konsep Terapi Inhalasi	9
C. Konsep Kooperatif	10
D. Konsep Terapi Bermain	11
E. Konsep <i>Pop-Up Book</i>	11
F. Asuhan Keperawatan Bronkopneumonia	13
G. Kerangka Konsep	18
BAB III METODE STUDI KASUS	19
A. Desain Karya Tulis	19
B. Pengambilan Subjek	19
C. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus	20
D. Definisi Operasional	20

E. Instrumen	21
F. Metode Pengumpulan Data	23
G. Etika Studi Kasus	26
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Studi Kasus	27
B. Penerapan Terapi Bermain <i>Pop-Up Book</i>	35
C. Hasil Pengukuran Tingkat Kooperatif	36
D. Pembahasan	37
E. Tingkat Kooperatif Anak Selama Prosedur Inhalasi Dengan Terapi Bermain <i>Pop-Up Book</i>	42
F. Keterbatasan Studi Kasus	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Standar Intervensi Keperawatan Indonesia	16
Tabel 3. 1 <i>Operational Cooperative Variable</i>	20
Tabel 3. 2 Tabel Distribusi Pernyataan	22
Tabel 4. 1 Hasil Penilaian Tingkat Kooperatif Anak	36



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Pathway Bronkopneumonia.....	8
Bagan 2. Kerangka Konsep.....	18



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit pada sistem pernapasan yang sering menjangkit anak-anak salah satunya yaitu bronkopneumonia. Bronkopneumonia terjadi karena timbulnya proses peradangan pada jaringan pertukaran gas di paru bagian dinding bronkiolus dan sekitarnya oleh karena hadirnya virus, jamur, bakteri, ataupun patogen sebagai pemicu manifestasi gejala demam, gelisah, dispnea, takipnea, mual muntah, diare, disertai batuk produktif atau non produktif (Mutia, 2022).

WHO menuturkan bahwa bronkopneumonia ini menjadi faktor tertinggi kematian anak balita diatas penyakit seperti AIDS, campak, malaria. WHO (2019) menyebutkan kasus bronkopneumonia sekitar 10%, atau 151,8 juta kasus per tahun, di negara-negara berkembang. Setiap tahun, 4 juta kasus terjadi di negara-negara besar, dengan jumlah kejadian global sebesar 156 juta kasus per tahun. 15 negara dengan insiden bronkopneumonia terbesar menyumbang 115,3 juta, atau 74%, dari 156 juta kasus di seluruh dunia. Enam negara, yang menyumbang 44% dari populasi global, memiliki lebih dari dua setengah kasus. Menurut Kementerian Kesehatan (2019), prevalensi bronkopneumonia adalah 23%, dengan 499.259 kasus terlapor. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), prevalensi bronkopneumonia di Indonesia terus tumbuh antara tahun 2013 dan 2018, meningkat dari 1,6% menjadi 2,0% (Syahrin *et al.*, 2024).

Bronkopneumonia dapat menimbulkan akumulasi cairan eksudat dan cairan pirulen di dinding alveoli sebagai dampak dari adanya proses infeksi, jika proses ini terus berlangsung maka akumulasi eksudat dapat menyebabkan penyumbatan jalan napas, yang mengakibatkan terjadinya masalah bersihan saluran pernafasan yang berujung hingga pada timbulnya

masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Oleh karena itu, anak perlu mendapat tindakan inhalasi menggunakan nebulizer (Syahrin *et al.*, 2024). Prinsip alat nebulizer mengubah larutan obat menjadi aerosol dengan partikel berkisar antara 2-5 μ yang dapat dihirup oleh pasien menggunakan *mouthpiece* atau masker (Anggraini & Relina, 2020).

Pemberian obat inhalasi dengan cara dihirup merupakan pengobatan andalan jika anak menderita penyakit pada paru. Terapi inhalasi akan lebih efektif jika dalam prosedurnya terhirup secara konsisten pada sistem respiratori selama prosedur inhalasi berlangsung (Astuti & Diniyah, 2019). Tapi terkadang anak-anak saat diberikan obat inhalasi cenderung rewel atau menunjukkan respon penolakan sebagai ekspresi kecemasan sewaktu diberi terapi inhalasi. Dikarenakan menggunakan sungkup masker, dan uap yang muncul dari sungkup masker menyebabkan anak-anak mengalami rasa takut dan tidak nyaman. Dengan demikian, terapi bermain menjadi penting untuk mengalihkan perhatian anak ketika dalam prosedur terapi inhalasi supaya anak kooperatif dan tenang sehingga prosedur inhalasi yang dilakukan dapat lebih efektif dan efisien (Prasetyo & Nurlaila, 2019).

Kecemasan mengacu pada kondisi emosional yang dialami selama prosedur rawat inap bagi pasien anak. Ekspresi cemas yang sering tampak/paling umum dialami berupa tangisan, ketakutan berlebih terhadap perawat dan orang yang baru ditemui, sampai penolakan tindakan medis, dikarenakan rasa tidak nyaman transisi sehat sakit yang dialaminya (Bawaeda & Wanda, 2022). Adanya strategi keperawatan akan mempersiapkan anak untuk mendapatkan intervensi medis dan keperawatan guna memperkuat kooperatif anak, mendorong teknik mengatasi masalah, dan meningkatkan kontrol diri saat menghadapi situasi yang memicu kecemasan (Delvecchio *et al.*, 2019).

Tindakan cepat diperlukan untuk melawan kecemasan agar anak bisa kooperatif dengan petugas medis dan tidak menghambat proses perawatan (Delvecchio *et al.*, 2019). Sikap kooperatif berarti anak mau

diajak kerjasama, dan dapat mengikuti instruksi atau tindakan yang dilakukan kepada dirinya dengan tenang (Rahman & Kencana, 2020). Pendekatan dalam cara komunikasi perawat terhadap anak perlu peran dan dukungan orang tua agar anak lebih kooperatif saat diberikan terapi (Bawaeda & Wanda, 2022).

Salah satu upaya untuk menghilangkan rasa cemas dan menjadikan anak lebih kooperatif adalah dengan terapi bermain. Bermain selalu jadi salah satu kebutuhan utama anak. Ketika anak-anak bermain, mereka tidak hanya menggunakan kekuatan fisik, tetapi juga emosi, perasaan, dan pikiran mereka. Bermain juga berfungsi sebagai bentuk psikoterapi untuk anak-anak yang sakit karena memungkinkan mereka untuk melampiaskan berbagai sensasi tidak menyenangkan dalam diri mereka melalui keseruan bermain (Padila *et al.*, 2020).

Banyak sekali kegiatan terapi bermain yang bisa diberikan ke anak, diantaranya yaitu terapi bermain *Pop-Up Book*. *Pop-Up Book* identik dengan anak-anak dan mainan. Meski begitu, karena memiliki narasi bergambar serta buku ini disajikan dalam tiga dimensi, *Pop-Up Book* juga dapat digunakan sebagai alat pengajaran yang efektif, dengan konstruksi yang berwarna dan imajinatif ketika tiap halaman dibuka (Hidayati *et al.*, 2021). *Pop-up Book* juga berperan dalam membangkitkan imajinasi dan rasa penasaran anak, terutama karena buku ini menyimpan segudang kejutan karena dapat dibuka, digerakan, dan ditutup untuk memunculkan gambar tiga dimensi. Sehingga kejutan dan keunikan dari *Pop-Up Book* dapat lebih melekat pada ingatan anak dibandingkan dengan buku bergambar biasa (Handayani *et al.*, 2020).

Handayani *et al.* (2020) dalam penelitian di Rumah Sakit Yogyakarta mengenai dampak terapi bermain dengan buku *pop-up* untuk mengatasi kecemasan sebelum operasi pada anak usia sekolah, bahwa terapi bermain cerita berdampak pada tingkat kecemasan dan ketidaknyamanan anak-anak pre operasi anestesi umum di RSUD Provinsi DIY, anak mengalami kecemasan saat berada di rumah sakit, tetapi setelah

menerima terapi bermain, ekspresi kecemasannya turun dari kecemasan berat menjadi kecemasan sedang dan berangsur menjadi kecemasan ringan, dengan dua atau tiga gejala berkurang menjadi satu atau dua gejala. Hal ini membuktikan adanya penurunan kecemasan yang signifikan. Yang membuktikan bahwa bermain buku *pop-up* dapat menurunkan kecemasan anak. Pangestuti (2021) menyebutkan bahwa tindakan mengurangi cemas pada anak dapat menggunakan terapi bermain *Pop-Up Book* bagi anak dengan usia *pre school* supaya menurunkan kecemasan hospitalisasi.

Terapi bermain *Pop-Up Book* dapat membantu perawat dalam menyelesaikan prosedur medis dan keperawatan yang mungkin membuat anak-anak rewel dan cemas. Salah satu tindakan yang mungkin adalah prosedur terapi inhalasi. Studi ini berupaya untuk mengetahui bagaimana terapi bermain *Pop-Up Book* mempengaruhi tingkat kooperatif anak selama prosedur inhalasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan terapi bermain *Pop-Up Book* terhadap tingkat kooperatif anak selama prosedur inhalasi?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan bagaimana terapi bermain *Pop-Up Book* digunakan dalam asuhan keperawatan untuk meningkatkan kooperatif anak selama prosedur inhalasi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian pasien anak bronkopneumonia dengan terapi bermain *Pop-Up Book* terhadap tingkat kooperatif anak selama prosedur inhalasi.
- b. Mendeskripsikan hasil diagnosa pada pasien anak bronkopneumonia dengan terapi bermain *Pop-Up Book* terhadap tingkat kooperatif anak selama prosedur inhalasi.

- c. Mendeskripsikan hasil intervensi pada pasien anak bronkopneumonia dengan terapi bermain *Pop-Up Book* terhadap tingkat kooperatif anak selama prosedur inhalasi.
- d. Mendeskripsikan hasil implementasi pada pasien anak bronkopneumonia dengan terapi bermain *Pop-Up Book* terhadap tingkat kooperatif anak selama prosedur inhalasi.
- e. Mendeskripsikan hasil evaluasi pada pasien anak bronkopneumonia dengan terapi bermain *Pop-Up Book* terhadap tingkat kooperatif anak selama prosedur inhalasi.
- f. Mendeskripsikan tingkat kooperatif anak saat prosedur inhalasi dengan diberikan terapi bermain *Pop-Up Book*.

D. Manfaat

Karya tulis ini, kiranya dapat berguna untuk :

1. Masyarakat
Memperluas kesadaran publik akan pentingnya kooperatif anak saat pemberian prosedur inhalasi melalui terapi bermain *Pop-Up Book*.
2. Pembangunan Ilmu Keperawatan
Menambahkan keluasaan penerapan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan untuk meningkatkan kooperatif anak saat melakukan prosedur inhalasi dengan menerapkan terapi bermain *Pop-Up Book*.
3. Penulis
Mempelajari cara menggunakan metode terapi bermain Buku *Pop-Up* dalam asuhan keperawatan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., & Ratnaningsih, T. (2023). Analisis Asuhan Keperawatan Anak dengan Bronkopneumonia Melalui Pemberian Nebulizer. *Ubs-Ppni.ac.id*. <https://repository.stikes-ppni.ac.id/handle/123456789/2089>
- Anggraini, S., & Relina, D. (2020). *Modul keperawatan anak I*. Retrieved October 13, 2024, from Google Books website: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=MUXmDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=anak+dengan+prosedur+inhalasi+menolak&ots=X3S6cKYG5S&sig=0zW07hi0LQ5nSyv7tHKA nmchvQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Arjuna, D. D., & Ardiansyah, B. F. (2019). Analisis Teknik Dan Perkembangan Buku Pop-Up. *Narada : Jurnal Desain Dan Seni*, 6(1), 129. <https://doi.org/10.22441/narada.2019.v6.i1.007>
- Aslinda., Akbar., Mahmud, R., & Samiun, Z. (2023). Penerapan Terapi Inhalasi Nebulizer Pada Anak Dalam Pemenuhan Kebutuhan Oksigenasi. *Jurnal Mitrsehat*, 12 (2), 235-240. <https://doi.org/10.51171/jms.v12i2.332>
- Astuti, W, T., & Diniyah, N. (2019). Penerapan Terapi Inhalasi Nebulizer untuk Mengatasi Bersihan Jalan Napas pada Pasien Brokopneumonia. *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti*, 5(2), 7–13. Retrieved from <http://journal.akperkbn.com/index.php/jk kb/article/view/41>
- Astuti, W. T., & Dewi, S. S. (2020). Penerapan Fisioterapi Dada Terhadap Status Respirasi Pada An. A Dengan Bronkopneumonia. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 47. <https://doi.org/10.46815/jkanwvol8.v9i1.94>
- Bawaeda, O., & Wanda, D. (2022). Bermain Terapeutik terhadap Tingkat Kecemasan Anak yang Mendapat Terapi Inhalasi. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), 135–143. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i1.3398>
- Damayanti, I., & Nurhayati, S. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Bronkopneumonia. *Buletin Kesehatan Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 3(2), 161–181. <https://doi.org/10.36971/keperawatan.v3i2.52>

- Delvecchio, E., Salcuni, S., Lis, A., Germani, A., & Riso, D. D. (2019). Hospitalized Children: Anxiety, Coping Strategies, and Pretend Play. *Frontiers in Public Health*, 7. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2019.00250>
- Fitriani, R., Rahayu, S., & Pratiwi, A. (2022). Efektivitas terapi bermain menggunakan *Pop-Up Book* terhadap tingkat kecemasan dan kerjasama anak selama prosedur nebulizer. *Jurnal Keperawatan Anak*. <https://doi.org/10.47650/jpp.v7i1.1159>
- Freeman, J., Kemp, J., O'Connor, E. E., Herren, J., Georgiadis, C., Righi, G., & Benito, K. (2024). A Team-Based Partner-Driven Model for Delivering Outpatient Exposure Treatment for Pediatric Anxiety and Ocd. *JAACAP Open*. <https://doi.org/10.1016/j.jaacop.2024.06.005>
- Habibi, M. M. (2022). Penanganan Kecemasan pada Anak Usia Dini Melalui Terapi Bermain. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 156–162. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.297>
- Handayani, N., Badi'ah, A., & Ermawan, B. (2020). Pengaruh Terapi Bermain *Pop-Up Book* Terhadap Kecemasan Preoperatif Menggunakan Anestesi Umum Pada Anak Usia Sekolah Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta. *Caring: Jurnal Keperawatan*. <https://doi.org/10.29238/caring.v6i2.351>
- Hayya, A. F. (2022). Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Bronkopneumonia. *eprints.untirta.ac.id*. Retrieved from <https://eprints.untirta.ac.id/15108/>
- Hidayati, N, O., Sutisnu, A, A., & Nurhidayah, I. (2021). Efektivitas Terapi Bermain terhadap tingkat kecemasan anak yang menjalani hospitalisasi. *Jurnal Keperawatan BSI*, 9(1), 61–67. Retrieved from <https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/394>
- Kristiningrum, E. (2023). Terapi Inhalasi Nebulisasi untuk Penyakit Saluran Pernapasan. *Cermin Dunia Kedokteran*, 50(2), 105–107. <https://doi.org/10.55175/cdk.v50i2.529>
- Makdalena, M, O., Sari, W., Abdurrasyid, A., & Astutia. (2021). Analisis Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Bronkopneumonia. *JCA of Health*

- Science*, 1(02). Retrieved from <https://jca.esaunggul.ac.id/index.php/jhea/article/view/139>
- Moy, J. M., Santoso, P., & Paju, W. (2024). Implementasi Fisioterapi Dada terhadap Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada Pasien Pneumonia. *Jurnal Keperawatan Sumba (JKS)*, 2(2), 58–69. <https://doi.org/10.31965/jks.v2i2.1440>
- Mutia, D. (2022). Penerapan pursed lips breathing (PRB) Untuk Perubahan Saturasi Oksigen Pada Anak Dengan Gangguan Pernafasan Akibat Bronkopneumonia di Ruang Melati 5 RSUD Dokter Sukardjo Kota Tasikmalaya - Repository Poltekkes Tasikmalaya. *Poltekkestasikmalaya.ac.id*. <http://repo.poltekkestasikmalaya.ac.id/id/eprint/1052>
- Oktamarin, L., Kurniati, F., Sholekhah, M., Nurjanah, S., Oktaria, S.W., Sukmawati., & Apriyani, T. (2022). Gangguan Kecemasan (Anxiety Disorder) Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(02), 119–134. <https://doi.org/10.62668/bharasumba.v1i02.192>
- Padila, P., Yanti, L., Pratiwi, B, A., Angraini, W., & Admaja, R, D. (2020). Touch, Talk dan Skill Play terhadap Penurunan Kecemasan Anak Pre-School. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 2(2), 64–72. <https://doi.org/10.31539/jka.v2i2.1418>
- Pangestuti, S., & Antik. (2022). Gambaran Penatalaksanaan Terapi Bermain Pop up Book Terhadap Upaya Penurunan Kecemasan Selama hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah - STIKep PPNI Jabar Repository. *Stikep-Ppnijabar.ac.id*. <https://repository.stikep-ppnijabar.ac.id/id/eprint/984>
- Pradiptha, I. D. A. G. F., Suryanto, Y., Suryani, L., Eldawati, E., Ifadah, E., Rasmita, D., Nurjanah, U. (2023). *Buku Ajar Proses Keperawatan Dan Berpikir Kritis*. Retrieved October 24, 2024, from Google Books website: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=b2PjEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA21&dq=proses+keperawatan&ots=P_OAXo7a7v&sig=yxrczqudPhE1Tlw5Gc8yOnFPrw&redir_esc=y#v=onepage&q=proses%20keperawatan&f=false
- Prasetyo, A. S., & Nurlaila. (2019). Penerapan Terapi Bermain Kolase Kartun Terhadap Tingkat Kooperatif Anak Usia Prasekolah Selama Prosedur Inhalasi

- di Ruang Melati RSUD dr. Soedirman Kebumen. *Repository.unimugo.ac.id*.
<http://repository.unimugo.ac.id/id/eprint/1116>
- Putri, A. D., Wahyuni, S., & Nugroho, A. (2021). "Efektivitas Terapi Bermain terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah yang Menjalani Prosedur Medis." *Jurnal Keperawatan Anak*. <https://doi.org/10.35568/bimtas.v2i1.333>
- Putri, S. E. H., & Amalia, D. (2023). Bronkopneumonia. *Jurnal Medika Nusantara*, 1(3), 134–145. <https://doi.org/10.59680/medika.v1i3.403>
- Rahman, M. H., & Kencana, R. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Musamus Journal of Primary Education*, 67–75. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v2i2.2177>
- Sabela, F., & Rofiqoh, S. (2021). Gambaran Penerapan Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi. Prosiding Seminar. In *Seminar Nasional Kesehatan*. <https://doi.org/10.34005/afiat.v10i2.4330>
- Sari, P. I., Pordaningsih, R., Erwinsyah., & Prasetya, R. D. (2023). Penerapan Terapi Bermain Mewarnai untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Hospitalisasi pada Anak Usia 3-6 Tahun: Studi Kasus. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 4(1), 109–115. <https://doi.org/10.22437/jini.v4i1.25069>
- Setiyaningrum, R. (2024). Media *Pop-Up Book* Sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19. Retrieved October 23, 2024, from *Unnes.ac.id*. website: <https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/620/539>
- Shayganfard, M., Kaboudi, B., Arabsheibani, K., Shakiba, E., & Cheshmekaboudi, S. (2024). Effectiveness of cognitive-behavioral group play therapy on anxiety-based school refusal and behavioral problems in elementary school boys: A preliminary randomized controlled trial. *Archives of Psychiatric Nursing*. <https://doi.org/10.1016/j.apnu.2024.03.019>
- Smith, C. A., Nolan, J., Tritz, D. J., Heavener, T. E., Pelton, J., Cook, K., & Vassar, M. (2020). Evaluation of reproducible and transparent research practices in pulmonology. *Journal of Pediatric Pulmonology*. <https://doi.org/10.1016/j.pulmoe.2020.07.001>

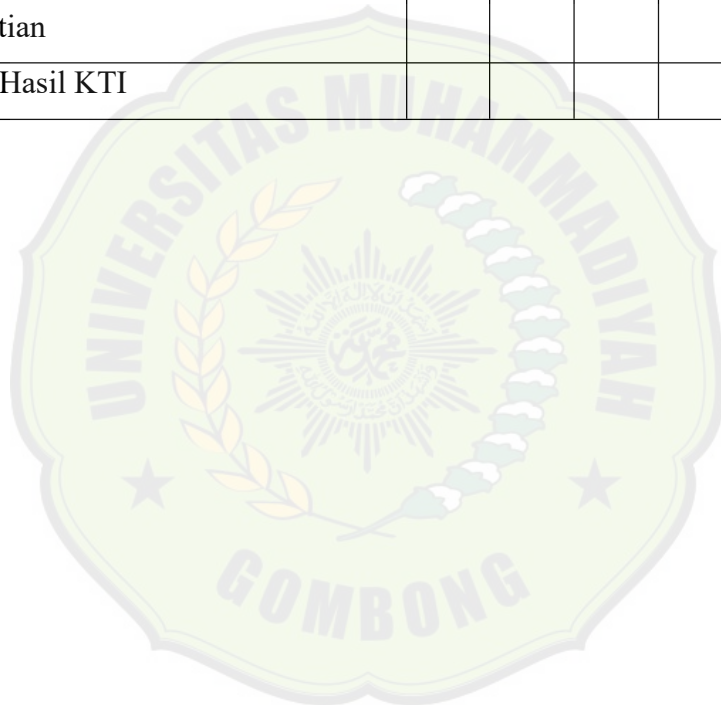
- Sudirman, A. A., Modjo, D., & Isradianty, F. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Orang Tua Terhadap Penyakit Bronkopneumonia Pada Anak Di Rsud Tani Dan Nelayan Boalemo. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, 2(1), 125–138. <https://doi.org/10.55606/jurrikes.v2i1.969>
- Syahrin, A., Purwaningsih, P., & Sinuraya, E. (2024). Penerapan Clapping Dada Pada Anak Bronkopneumonia Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Rumah Sakit Tk II Putri Hijau Medan. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 3 (8), 4057–4065.
<https://ejournal.nusantaraglobal.or.id/index.php/sentri/article/view/3251>
- Uki, N. M., & Liunokas, A. B. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Make A Match terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5542–5547.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1363>
- Wa Nuliana. (2022). Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah : Literatur Review. *Jurnal Keperawatan Indonesia Timur (East Indonesian Nursing Journal)*.
<https://doi.org/10.32695/jkit.v2i1.260>

LAMPIRAN



JADWAL HARIAN KEGIATAN PENYUSUNAN KTI

No	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Penentuan tema dan judul							
2.	Studi Pendahuluan							
3.	Penyusunan Proposal							
4.	Ujian Proposal KTI							
5.	Pengambilan data penelitian							
6.	Penyusunan BAB 4, 5, dan hasil penelitian							
7.	Ujian Hasil KTI							





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <https://library.unimugo.ac.id/>

E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc

NIK : 96009

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ANAK DENGAN MEMORIA
DENGAN TERAPI BERMAIN POP-UP BOOK TERHADAP TINGKAT
KOOPERATIF ANAK SELAMA PROSEDUR INHALASI DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG

Nama : Naufal Fauwar

NIM : 202201061

Program Studi : D3 Keperawatan

Hasil Cek : 11 %

Gombong, 15 April 2025

Pustakawan


(Aulia Rahmawati)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

PENJELASAN MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah penulis berasal dari Universitas Muhammadiyah Gomobong Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Program Diploma III, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Anak Bronkopneumonia Dengan Terapi Bermain *Pop-Up Book* Terhadap Tingkat Kooperatif Anak Selama Prosedur Inhalasi Di RS PKU Muhammadiyah Gombong”.
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah melakukan penelitian studi kasus yang dapat memberi manfaat berupa peningkatan kooperatif anak selama prosedur inhalasi sehingga terapi inhalasi yang dilakukan lebih efektif dan efisien. Penelitian studi kasus ini akan berlangsung selama 3 hari perawatan pada setiap pasien, dengan 3 pasien anak yang memenuhi kriteria inklusi.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomo Hp: 081229551078

PENELITI

NAUFAL FAWWAZ

SOP Terapi Bermain *Pop-up Book*

A. Tahap Pra Interaksi

1. Melakukan Kontrak Waktu
2. Mengecek kesiapan anak (tidak mengantuk, keadaan umum membaik/kondisi yang memungkinkan)
3. Menyiapkan alat
4. Mencuci tangan

B. Tahap Orientasi

1. Memberikan salam kepada pasien dan menyapa nama pasien
2. Memperkenalkan diri
3. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan
4. Menanyakan persetujuan dan kesiapan pasien sebelum dilakukan kegiatan
5. Menjelaskan cara bermain kepada anak dan orang tua

C. Tahap Kerja

1. Menyediakan alat atau bahan
2. Menjelaskan dan mengenalkan judul pada cover *Pop-up Book* kepada anak
3. Membuka cover dan tiap halaman buku secara maksimal sehingga muncul konstruksi gambar 3 dimensi
4. Membuka dan menutup tiap halaman dengan menjelaskan karakter dan cerita yang muncul pada tiap halaman buku
5. Memberikan pujian dan humor kepada anak selama bermain

D. Tahap Terminasi

1. Melakukan evaluasi sesuai dengan tujuan
2. Berpamitan dengan pasien
3. Membereskan dan mengembalikan alat ke tempat semula
4. Mencuci tangan
5. Mencatat Jenis permainan dan respon pasien serta keluarga dalam lembar catatan keperawatan dan kesimpulan hasil bermain meliputi emosional, hubungan inter-personal, psikomotor.

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah memahami mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Naufal Fawwaz dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Anak Bronkopneumonia Dengan Terapi Bermain Pop-Up Book Terhadap Tingkat Kooperatif Anak Selama Prosedur Inhalasi Di RS PKU Muhammadiyah Gombong”

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Jika pada saat penelitian ini saya ingin mengundurkan diri, maka saya akan mengundurkan diri sewaktu waktu dan kapanpun tanpa adanya sanksi.

Kebumen, Februari 2025

Yang Memberi Persetujuan

Saksi

(.....)

(.....)

Kebumen, Februari 2025

Peneliti

(Naufal Fawwaz)

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN ANAK

A. Identittas

Identitas Anak

Nama :
Tanggal lahir :
Umur :
Jenis Kelamin :
BB/TB :
Alamat :
Agama :
Pendidikan :
Suku :
Tanggal Masuk :
Diagnosa :

Identitas penanggung jawab

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Agama :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Hubungan :

B. Riwayat Keperawatan

1. Keluhan Utama :
2. Riwayat penyakit sekarang :
3. Riwayat penyakit dahulu
4. Riwayat penyakit keluarga

5. Riwayat kehamilan
6. Riwayat persalinan
7. Riwayat imunisasi
8. Riwayat tumbuh kembang

Pengkajian pertumbuhan dan perkembangan

- a. BB :
 - b. TB :
 - c. IMT : Berat badan (kg) / Tinggi badan (m)²
9. Kebutuhan cairan
 - Kebutuhan cairan
 - Kebutuhan kalori
 10. Genogram

C. Pengkajian Gordon

1. Pola Persepsi dan Manajemen Kesehatan
2. Pola Nutrisi dan Cairan
3. Pola Istirahat dan Tidur
4. Pola Eliminasi
5. Pola Aktivitas dan Latihan
6. Pola Peran dan Hubungan
7. Pola Persepsi diri
8. Pola Persepsi Sensori dan Kognitif
9. Pola Seksualitas dan Reproduksi
10. Pola Mekanisme Koping
11. Pola Spiritual dan Keyakinan

D. Pemeriksaan Fisik

1. Kesadaran :
2. Tanda-tanda vital
 - a. Nadi :
 - b. Suhu :

- c. Pernapasan :
- d. Antropometri :
 - 1) Panjang badan :
 - 2) Berat badan :
 - 3) Lingkar kepala :
 - 4) Lingkar dada :
 - 5) Lingkar lengan :

3. Head to toe

- a. Kepala :
- b. Mata :
- c. Telinga :
- d. Hidung :
- e. Mulut :
- f. Leher :
- g. Dada :
 - 1) Paru paru
 - Inspeksi :
 - Palpasi :
 - Perkusi :
 - Auskultasi :
 - 2) Jantung
 - Inspeksi :
 - Palpasi :
 - Perkusi :
 - Auskultasi :
- h. Abdomen :
 - Inspeksi :
 - Auskultasi :
 - Perkusi :
 - Palpasi :
- i. Genetalia :

- j. Kulit :
- k. Ekstremitas:

E. Pemeriksaan Penunjang

F. Terapi Obat

G. Analisa Data

Tanggal / Jam	Data Fokus	Etiologi	Problem
	Ds : Do :		

Prioritas Diagnosa Keperawatan :

H. Intervensi Keperawatan

Tanggal / Jam	No DX	Luaran / SLKI	Intervensi / SIKI	ttd

I. Implementasi Keperawatan

Tanggal / Jam	No DX	Implementasi	Respon	ttd
			Ds : Do :	

J. Evaluasi Keperawatan

Tanggal / Jam	No DX	Evaluasi SOAP	ttd
		S : O : A : P :	

Lembar Observasi Check List

Perilaku Kooperatif Anak Setelah Dilakukan Terapi Bermain *Pop-up Book*

Tanggal pengisian :

Inisial nama :

- Berilah tanda *checklist* pada kolom “ya” atau “tidak” sesuai dengan pengamatan terhadap respon perilaku kooperatif anak selama prosedur terapi inhalasi

No	Respon	Ya	Tidak
A. Perilaku anak pada saat perawat mengajak berbicara			
1.	Anak menyuruh perawat pergi		
2.	Anak menunjukkan respon marah terhadap perawat (memukul perawat, mendorong, menendang kaki)		
3.	Anak diam saja		
4.	Anak menghindari kontak mata dengan perawat		
5.	Anak berespon dengan mengganggu kepala atau mengeluarkan kata ya atau tidak		
6.	Anak bersikap ramah dan berespon baik terhadap perawat (bercanda dengan perawat, tersenyum, mau tanya jawab)		
7.	Anak tertarik terhadap pembicaraan perawat (bersemangat, sangat menanggapi gagasan perawat)		
B. Perilaku anak pada saat perawat datang dengan membawa alat-alat perawatan			
8.	Anak menjerit		
9.	Anak menangis		
10.	Anak membentak perawat atau menunjukkan respon marah terhadap perawat (memukul perawat atau menendang kakinya)		
11.	Anak berteriak minta pulang		
12.	Anak tidak mau didekati oleh siapapun kecuali orang tua atau wali		

13.	Anak bersikap masih seperti biasanya tetapi tetap pada aktifitasnya		
14.	Anak menanyakan alat apa yang dibawa perawat		
15.	Anak menerima perawat dengan ramah dan menanyakan prosedur apa yang akan dilakukannya		
C. Perilaku anak pada saat perawat melakukan prosedur perawatan			
16.	Anak menangis		
17.	Anak menunjukkan respon marah terhadap perawat (memukul, mencakar, mencubit, atau menarik-narik baju perawat)		
18.	Anak tidak mau melakukan perintah perawat		
19.	Anak melakukan perintah dengan paksaan		
20.	Anak melakukan perintah tanpa paksaan		

LEMBAR OBSERVASI
HASIL PENILAIAN TINGKAT KOOPERATIF ANAK

Responden	Pengkajian			Hari ke-1		Hari ke-2		Hari ke-3		Kategori
	Skor	Tanpa terapi bermain	Kategori	Skor	Terapi Bermain	Skor	Terapi Bermain	Skor	Terapi bermain	
Rata-rata										

Keterangan :

1. >50% : kooperatif
2. <50% : tidak kooperatif



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : Naufal Fawwaz
NIM : 202201061
NAMA PEMBIMBING : Nurlaila, S.Kep., Ns., M.Kep.

NO.	TANGGAL	REMOKENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	8 Oktober 2024	Pembahasan KTI dan Konsultasi Judul	
2.	14 Oktober 2024	Bimbingan konsultasi BAB 1	
3.	16 Oktober 2024	Bimbingan revisi BAB 1	
4.	22 Oktober 2024	Bimbingan konsultasi BAB 2	
5.	28 Oktober 2024	Revisi BAB 2 dan konsultasi BAB 3	
6.	12 November 2024	Revisi BAB 3 dan konsultasi lampiran	
7.	19 November 2024	Revisi BAB 3	
8.	21 November 2024	Cek plagiarisme Turnitin	
9.	25 November 2024	ACC BAB 1, 2, dan 3	
10.	24 Januari 2025	Revisi Proposal dengan pembimbing	

Mengetahui,
Ketua Program Studi D-III Keperawatan



Hendri Ramadani Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep.



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA : Naufal Fawwaz
NIM : 202201061
NAMA PEMBIMBING : Nurlaila, S.Kep., Ns., M.Kep.

NO.	TANGGAL	REMOKENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
11.	30 Januari 2025	Revisi Proposal dengan penguji	
12.	5 Maret 2025	Bimbingan konsultasi BAB 4 dan BAB 5	
13.	13 Maret 2025	Revisi BAB 4 dan BAB 5	
14.	18 Maret 2025	Revisi BAB 4 dan BAB 5	
15.	21 Maret 2025	Revisi BAB 4 dan BAB 5	
16.	14 April 2025	Cek plagiarisme Turnitin	
17.	15 April 2025	Bimbingan konsultasi Abstrak	
18.	21 April 2025	ACC BAB 4 dan BAB 5	
19.	7 Mei 2025	Revisi Hasil dengan pembimbing	
20.	9 Mei 2025	Revisi Hasil dengan penguji	

Mengetahui,

Ketua Program Studi D-III Keperawatan

Hendri Faniara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep.



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III

LEMBAR KONSULTASI ABSTRAK

KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : Naufal Fawwaz

NIM : 202201061

NAMA PEMBIMBING : Muhammad As'ad, S.Pd., M.Pd.

NO.	TANGGAL	REMOKENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	9 Mei 2025	Konsultasi Abstrak	
2.	14 Mei 2025	Konsultasi Abstrak	
3.	14 Mei 2025	Acc Abstract	

Mengetahui,

Ketua Program Studi D-III Keperawatan



Hendri Yuliana Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep.